

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan berbahasa. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bahasa untuk dapat berkomunikasi. Selain untuk dapat berkomunikasi dalam kegiatan sehari-hari, bahasa juga sangat bermanfaat untuk seluruh bidang kehidupan, seperti bidang politik, kedokteran, ekonomi, dan pendidikan. Mengingat pentingnya manfaat bahasa dalam kehidupan, dalam bidang pendidikan pun bahasa menjadi kebutuhan yang sangat penting.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang menuntut peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Empat aspek yang termasuk dalam keterampilan berbahasa adalah kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa harus memiliki empat keterampilan berbahasa tersebut, karena keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan akan memengaruhi kehidupan siswa untuk kedepannya. Salah satu keterampilan mendasar dan yang sangat penting harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang paling penting karena melalui membaca segala informasi dapat diperoleh. Hal itu sejalan dengan pendapat Subadiyono (2011, hlm. 9) bahwa membaca menduduki posisi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Aktivitas membaca dilakukan untuk berbagai keperluan, mulai dari sekedar kebutuhan pemerolehan informasi hingga untuk kepentingan studi. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi untuk keperluan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan.

Pembaca yang baik tidak sekedar membaca, namun harus dapat memahami isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses Pendidikan. Karena sebagian besar pemerolehan ilmu tidak hanya didapat dari proses belajar-mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian yang penting dalam penguasaan serta peningkatan ilmu pengetahuan siswa. Keterampilan memahami suatu bacaan bertujuan agar siswa dapat membaca dan

memahami isi bacaan/pesan yang disampaikan oleh penulis. Tujuan ini menandakan adanya suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan membaca pemahaman, salah satunya adalah kemampuan membaca sastra.

Kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia tergolong masih rendah. Hal tersebut didasarkan pada hasil survey yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)* pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Kemenko, 2021). Rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik disebabkan oleh banyak hal. Johnson dan Pearson (dalam Zuchdi, 2008, hlm. 23) mengungkapkan bahwa kemampuan memahami bacaan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal pembaca meliputi kemampuan kebahasaan, minat, motivasi, dan kumpulan kemampuan membaca yang dimiliki pembaca. Sementara itu, faktor eksternal pembaca meliputi unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca.

Salah satu alternatif penyelesaian masalah dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang tepat. Strategi pembelajaran itu sendiri merupakan seperangkat cara atau teknik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Wena (2013, hlm. 2) mengungkapkan bahwa penggunaan strategi, dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pada penelitian ini, strategi yang digunakan peneliti adalah strategi *Read, Encode, Annotate, Ponder (REAP)*.

Strategi REAP merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang dikembangkan oleh Eanet dan Manzo (Tierney, Readence & Dishner, 1990, hlm. 289). Strategi ini didesain untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan membantu pembaca untuk membuat ide penulis ke dalam kata-kata mereka sendiri. Proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi REAP melibatkan pembaca ke dalam ide yang dikemukakan oleh penulis di dalam bacaan.

Terdapat empat tahapan dalam strategi REAP, keempat tahapan tersebut adalah membaca (*reading*), menyandi ide penulis (*encode*), membuat catatan (*annotate*), dan merenungkan kritik (*pondering*). Keempat langkah tersebut dilaksanakan dengan bimbingan guru. Strategi REAP ini diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan melibatkan siswa ke dalam ide penulis yang tertuang di dalam teks, kemudian menulis kembali ide penulis dengan kata-kata mereka sendiri, siswa dapat lebih memahami isi teks yang mereka baca. Siswa juga menjadi lebih kritis karena salah satu langkah dalam strategi REAP mendorong siswa untuk menyampaikan kritik terkait isi bacaan yang mereka baca.

Penelitian sebelumnya yang menggunakan implementasi strategi REAP adalah penelitian dari Cathlin yang dilakukan pada tahun 2013 yang berjudul “Keefektifan Strategi REAP (Read, encode, annotate, ponder) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan”. Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi REAP dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Sukma dan Haryadi yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul “Keefektifan Strategi REAP dan REQUEST dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP”.. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi REAP lebih efektif dibandingkan strategi REQUEST dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Uun Noviasih yang dilakukan pada tahun 2014 terkait strategi REAP dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*)”. Temuan dari penelitian tersebut adalah proses belajar mengajar menggunakan strategi REAP mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Dzul Hamdi pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Metode OK5R terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen pada Siswa Kelas VII MTs At-Taqwa Pusat Putra Bekasi Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode OK5R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaeful Rahman dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Metode SQ3R pada Siswa kelas IX A Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar 2 Kota Bogor”. Dengan demikian penggunaan metode SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Beberapa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada pembahasan pengaruh beberapa strategi/metode membaca terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman cerpen. Perbedaannya yaitu terletak pada strategi/metode membaca yang akan digunakan. Metode membaca yang akan digunakan oleh peneliti adalah strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*). Kemudian perbedaannya peneliti akan menggunakan media pembelajaran Laman AKSI Bahasa sebagai penunjang dan pelengkap metode membaca REAP.

Berdasarkan latar belakang serta beberapa penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyajikan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk menguji bagaimana pengaruh strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen pada siswa kelas X dengan memilih judul “Penerapan Strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) Berbantuan Media Laman “AKSI” pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerpen di Kelas X SMA”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa sebelum diterapkan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dengan media laman AKSI di kelas eksperimen dan sebelum diterapkan strategi non REAP di kelas kontrol?
- 2) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa setelah diterapkan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dengan media laman AKSI di kelas eksperimen dan setelah diterapkan strategi non REAP di kelas kontrol?

- 3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen setelah diterapkannya strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dengan Media Laman AKSI di kelas eksperimen dan setelah diterapkannya strategi non REAP di kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

- 1) mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa sebelum diterapkan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dengan media laman AKSI di kelas eksperimen dan strategi non REAP di kelas kontrol;
- 2) mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa setelah diterapkan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dengan media laman AKSI di kelas eksperimen dan strategi non REAP di kelas kontrol;
- 3) mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen setelah diterapkannya strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dengan Media Laman AKSI di kelas eksperimen dan strategi non REAP di kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai dalam hal perbaikan mutu dan kualitas pembelajaran pada umumnya. Adapun untuk manfaat khusus dari penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengatasi permasalahan terkait pembelajaran membaca pemahaman di kelas terutama dalam hal membangun kelas yang menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menjadikan strategi REAP berbantuan media laman AKSI sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan di kelas.

2. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam membaca pemahaman serta mampu meningkatkan

keterampilan membaca pemahaman serta mencapai kompetensi dalam kurikulum 2013.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil dari penelitian dapat menambah wawasan keilmuan baik secara teoretis maupun praktis. Peneliti juga berharap dapat memberikan referensi tambahan bagi guru di mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pengajaran memahami teks cerpen.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan pedoman sistematika skripsi hal ini bertujuan agar dalam penulisan lebih terarah dan terstruktur. Adapun struktur penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. di antaranya adalah sebagai berikut.

Bab pertama yaitu pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang merupakan hal-hal yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian penerapan strategi REAP (*read, encode, annotate, ponder*) dalam pembelajaran membaca pemahaman cerpen berbantuan media laman AKSI pada siswa kelas XI. Dari latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab kedua yaitu kajian teori. Pada bab ini berisi kumpulan teori yaitu teori membaca pemahaman cerpen, strategi REAP, media pembelajaran laman AKSI. Teori-teori dalam bab ini merupakan teori yang diambil dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan metode dan desain penelitian, populasi, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, hipotesis penelitian, hingga teknik analisis data.

Bab keempat yaitu pembahasan. Pada bab ini berisi analisis data dan penjabaran hasil analisis data. Dimulai dari deskripsi data, pengolahan data, kemudian analisis data hasil penelitian.

Bab kelima yaitu simpulan, implikasi, dan saran. Pada bab ini akan diuraikan secara keseluruhan hasil penelitian yang sebelumnya sudah dibahas di bab 4. Implikasi dampak dan manfaat dari penelitian ini. Rekomendasi untuk berbagai pihak, baik untuk pendidik maupun peneliti selanjutnya.